

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini menggambarkan objek petani yang menggunakan sistem tanam padi salibu secara detail sesuai dengan fakta yang terdapat pada lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran secara sistematis mengenai motivasi petani anggota Gapoktan Samo Maju dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Sukau Rajo, Kecamatan Amen, Kabupaten Lebong.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan penelitian dilakukan *purposive* yaitu secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Samo Maju Desa Sukau Rajo, karena seluruh petani anggota Gapoktan Samo Maju menerapkan sistem tanam salibu.

##### **2. Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah petani anggota Gapoktan Samo Maju yang melakukan sistem tanam padi salibu di Desa Sukau Rajo. Terdapat lima kelompok tani dalam Gapoktan Samo Maju yang mempertahankan sistem tanam padi salibu.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *propotional random sampling* yaitu dengan mengambil sampel dengan penentuan jumlah responden dalam kelompok yang akan mewakilinya (Mardikanto, 2006).

Sampel ini diambil dari petani anggota Gapoktan Samo Maju di Desa Sukau Rajo, Kecamatan Amen, Kabupaten Lebong yang mempertahankan sistem tanam padi salibu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sebanding (*propotional random sampling*), diambil sebanyak 73 sampel petani dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{nk}{N} \times ni$$

Keterangan ni: Jumlah petani sampel masing-masing kelompok tani  
 nk: Jumlah petani dari masing-masing kelompok tani yang memenuhi syarat sebagai responden  
 N: Jumlah petani dari seluruh kelompok tani  
 n: Jumlah petani sampel yang diambil, sebanyak 73 petani

Tabel 1. Sampel Penelitian di Gapoktan Samo Maju

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Sampel
1	Bina Usaha	25	13
2	Lok Maju	30	15
3	Guno Sesamo	30	15
4	Suka Maju	32	16
5	Suka Jadi	28	14
<b>Jumlah</b>		<b>145</b>	<b>73</b>

**Sumber:** Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong, 2017

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari petani yang menjadi responden yang dilakukan di lapangan, serta wawancara dengan melakukan tanya

jawab langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner sebagai panduan. Data primer meliputi motivasi petani dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu, seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu. Seperti faktor intrinsik (umur, pendidikan, pengalaman usahatani) dan faktor ekstrinsik (luas lahan garapan, ketersediaan modal, dorongan keluarga dan masyarakat).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, data tersebut berasal dari instansi-instansi terkait seperti Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong .

### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Padi merupakan sebuah tanaman yang menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi manusia sehari-hari
2. Sistem tanam salibu merupakan sistem tanam yang hanya memerlukan satu kali proses tanam dan melakukan proses panen berulang-ulang. Sistem ini diterapkan di Desa Sukau Rajo, Kecamatan Amen, Kabupaten Lebong, Bengkulu
3. Gapoktan merupakan suatu organisasi yang terdiri dari kumpulan beberapa kelompok tani dalam satu desa maupun beberapa desa.
4. Motivasi adalah sebuah dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan sebuah tindakan.

- a. *Existence* merupakan kebutuhan yang mendorong petani untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti kebutuhan konsumsi sehari-hari, memenuhi biaya pendidikan anak dan tabungan.

Tabel 2. Pengukuran skor indikator motivasi *existence*

No	Indikator	Kriteria	Skor		
			TS	N	S
1	Keinginan memenuhi kebutuhan makan sehari-hari	1) Dapat untuk makan dua kali sehari	1	2	3
		2) Dapat untuk makan makanan yang sehat dan bergizi	1	2	3
2	Keinginan memenuhi biaya sekolah untuk anak	1) Dapat memenuhi biaya spp sekolah	1	2	3
		2) Dapat membeli baju sekolah, sepatu dan alat belajar anak	1	2	3
3	Keinginan untuk membeli kendaraan setelah kebutuhan makan, baju, kesehatan, dan pendidikan untuk keluarga terpenuhi	1) Dapat membeli motor untuk menunjang kegiatan sehari-hari	1	2	3
		2) Dapat membeli mobil untuk menunjang kegiatan sehari-hari	1	2	3
4	Keinginan memiliki tabungan untuk keperluan yang akan datang	1) Memiliki tabungan di bank untuk keperluan keluarga yang akan datang	1	2	3
		2) Memiliki asuransi jiwa untuk keluarga	1	2	3

b. *Relatedness* merupakan kebutuhan yang mendorong petani untuk memenuhi hubungan sosial di dalam masyarakat seperti berinteraksi dengan orang di lingkungan sekitar, akrab dengan petani lain, bekerjasama, berbagi pengalaman dan bertukar pikiran.

Tabel 3. Pengukuran skor indikator motivasi *relatedness*

No	Indikator	Kriteria	Skor		
			TS	N	S
1	Keinginan untuk akrab dengan petani lain	1) Dapat berinteraksi dengan baik dengan petani lain	1	2	3
		2) Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh gapoktan	1	2	3
2	Keinginan untuk bekerjasama dengan petani lain	1) Membantu petani lain dalam berusahatani	1	2	3
		2) Mendapat bantuan dari petani lain dalam berusahatani	1	2	3
3	Keinginan untuk berbagi pengalaman dengan petani lain	1) Mendapat pengalaman baru dari petani lain	1	2	3
		2) Memberikan pengalaman yang bermanfaat pada petani	1	2	3
4	Keinginan untuk menjalin hubungan dengan orang lain, selain petani	1) Dapat berkonsultasi dengan penyuluh diluar dari kegiatan penyuluhan	1	2	3
		2) Memiliki hubungan baik dengan penyedia kebutuhan pertanian	1	2	3

c. *Growth* merupakan kebutuhan yang mendorong petani untuk berkembang serta meningkatkan pengetahuannya dalam dunia pertanian. Seperti meningkatkan kualitas diri sebagai petani dan mengembangkan pola pikir petani.

Tabel 4. Pengukuran skor indikator motivasi *growth*

No	Indikator	Kriteria	Skor		
			TS	N	S
1	Keinginan untuk mampu menggunakan peralatan modern yang menunjang dalam bertani	1) Mampu mengaplikasikan internet	1	2	3
		2) Dapat menggunakan alat-alat pertanian moderen	1	2	3
2	Keinginan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bertanian	1) Mengikuti setiap pelatihan pertanian	1	2	3
		2) Sering berinteraksi dengan orang yang memiliki pengetahuan lebih tentang pertanian	1	2	3
3	Keinginan untuk membeli barang tersier untuk keluarga	1) Dapat membeli televisi, kulkas dan mesin cuci	1	2	3
		2) Dapat membeli perhiasan untuk istri atau anak perempuan	1	2	3
4	Keinginan untuk memiliki atau mengembangkan usaha selain bertani salibu	1) Mendapatkan modal dari hasil sistem tanam salibu untuk membuka usaha	1	2	3
		2) Mendapatkan modal dari hasil sistem tanam salibu untuk mengembangkan usaha yang sudah ada	1	2	3

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman usahatani adalah lamanya petani dalam melakukan usahatani padi dengan sistem salibu, diukur dengan satuan tahun

- b. Ketersediaan modal adalah sumber modal yang didapat oleh petani untuk melakukan usahatani padi dengan sistem salibu seperti bantuan atau pinjaman dari pemerintah dan pihak swasta, diukur dalam satuan rupiah.
- c. Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang ditanggung biaya hidupnya oleh petani dari usahatani padi yang menggunakan sistem tanam padi salibu, diukur berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga.
- d. Total pendapatan adalah total pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bertani dengan sistem tanam salibu, diukur dengan satuan rupiah per tahun.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan memberikan gambaran petani padi yang mempertahankan sistem tanam salibu seperti kebutuhan akan keberadaan (*existence*), kebutuhan akan kekerabatan (*relatedness*), dan kebutuhan akan pertumbuhan (*growth*) serta faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu di Desa Sukau Rajo, Kecamatan Amen, Kabupaten Lebong.

Untuk mengetahui motivasi petani dalam mempertahankan sistem tanam salibu dilakukan dengan pengukuran kategori per indikator, dengan rumus sebagai berikut:

1). Kategori tingkat motivasi setiap Indikator

$$\text{Interval} = \frac{\sum \text{skor tertinggi} - \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{kategori skor}}$$

$$= \frac{2-1}{2} = 0,5$$

Kategori	Rendah	: 1-1,5
	Tinggi	: 1,6-2





Analisis motivasi dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka digunakan analisis korelasi untuk mencari hubungan antara dua variabel dengan rumus koefisien korelasi rank spearman, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

keterangan     $r_s$ : Koefisien rank spearman  
                    $n$ : Jumlah sampel  
                    $d$ : Selisih ranking antar variabel

Setelah menentukan nilai korelasi dari rumus diatas, selanjutnya menempatkan nilai ke dalam interval untuk mengetahui hubungan yang akan dihasilkan..

a. Hipotesis

$H_0 (r_s = 0)$  : Tidak ada hubungan secara signifikan antara motivasi dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi Anggota Gapoktan Samo Maju dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu.

$H_a (r_s \neq 0)$  : Terdapat hubungan secara signifikan antara motivasi dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi Anggota Gapoktan Samo Maju dalam mempertahankan sistem tanam padi salibu

b. Dasar pengambilan keputusan

1) Jika Nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara faktor-faktor dengan motivasi Anggota Gapoktan Samo Maju

- 2) Jika Nilai Signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Artinya ada hubungan antara faktor-faktor motivasi Anggota Gapoktan Samo  
Maju